
	PEMANTAUAN SUHU VAKSIN DAN KONDISI VAKSIN		
	SOP	No. Dokumen : SOP/II/UKM/084/I/2023	
		No. Revisi : 0	
		Tanggal Terbit : 10-01-2023	
	Halaman : 1/3		
UPTD PUSKESMAS TAWANGHARJO		NURKHOTIB, SKM.MM NIP. 1970021819910310007	

1. Pengertian	Proses pemantauan/monitoring suhu vaksin dan kondisi vaksin mulai dari penerimaan sampai dengan penggunaan vaksin.
2. Tujuan	<p>Memastikan potensi vaksin tetap terjaga dalam kondisi suhu yang ditetapkan dari awal pengiriman, penerimaan sampai digunakan. Dalam hal ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suhu dalam ruang penyimpanan barang harus sesuai dengan standar penyimpanan yang telah ditentukan, sehingga vaksin yang disimpan dalam ruangan tersebut terjamin mutunya 2. Memastikan suhu pada ruang penyimpanan barang relatif merata di semua titik dan alat ukur yang ada menunjukkan titik suhu yang representatif dan terkalibrasi. 3. Untuk mengetahui suhu dalam area penyimpanan baik yang terendah maupun tertinggi sehingga suhu dapat dimonitor. 4. Memastikan produk disimpan sesuai temperatur yang ditetapkan oleh principal.
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Tawangharjo Nomor 78 Tahun 2023 tentang Pedoman Pelayanan Imunisasi
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi. 2. Buku Ajar Imunisasi Tahun 2014 3. Modul Pelatihan Pengelolaan Rantai Vaksin Program Imunisasi, Dirjen PPM & PL Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2013 4. Pedoman teknis pencatatan dan pelaporan program imunisasi, Dirjen PP&PL Departemen Kesehatan RI Tahun 2009

<p>5. Prosedur</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan prosedur penataan vaksin sesuai standar yang ditentukan dalam SOP untuk menghindari kerusakan atau menurunnya potensi vaksin. 2. Memastikan suhu vaksin tetap berada pada rentang antara 2°C s.d 8° 3. Memastikan VVM vaksin dalam kondisi: <div data-bbox="586 458 1312 1141" data-label="Image"> </div> 4. Mencatat pada kartu pemantauan suhu dan kondisi vaksin 5. Memberi label vaksin yang terpapar "JANGAN DIGUNAKAN" dan menempatkannya dalam wadah terpisah selain dari vaksin lain (jangan buang vaksin ini). 6. Melaporkan masalah tersebut kepada penanggung jawab sarana dengan mendokumentasikan kejadian tersebut berikut informasi tanggal dan waktu penyimpanan suhu, suhu unit penyimpanan serta suhu ruangan, jika tersedia (termasuk suhu minimum/maksimum selama kejadian berlangsung), nama orang yang menyelesaikan laporan dan deskripsi kejadian, lamanya waktu vaksin mungkin terkena, dan melakukan inventarisasi vaksin yang terkena dampak, membuat daftar item di unit (termasuk botol air) selain vaksin, masalah apapun dengan unit penyimpanan dan/atau vaksin yang terdampak sebelum kejadian serta informasi lain yang terkait.
<p>6. Diagram Alir/ Bagan Alir</p>	<pre> graph TD A([Memastikan prosedur penataan vaksin sesuai SOP]) --> B[Memastikan suhu vaksin 2-8°C] </pre>

	<pre> graph TD A[Memastikan kondisi VVM vaksin] --> B[Mencatat pada kartu pemantauan] B --> C[Memberi label "Jangan Digunakan" pada vaksin yg rusak] C --> D([Melaporkan vaksin yang rusak]) </pre>																				
7. Hal-hal yang perlu diperhatikan	Suhu kulkas vaksin, cool pack, jumlah vaksin, perlengkapan imunisasi																				
8. Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim Mutu Puskesmas 2. Koordinator Administrasi dan Manajemen 3. Koordinator Pelayanan Klinis 4. Koordinator Upaya Kesehatan 5. Kepala UPTD Puskesmas Tawangharjo 																				
9. Dokumen terkait	SBBK Vaksin																				
10. Rekaman Historis Perubahan	<table border="1" data-bbox="487 1632 1432 1963"> <thead> <tr> <th data-bbox="487 1632 586 1741">NO</th> <th data-bbox="586 1632 792 1741">Halaman</th> <th data-bbox="792 1632 1019 1741">Yang dirubah</th> <th data-bbox="1019 1632 1203 1741">Isi perubahan</th> <th data-bbox="1203 1632 1432 1741">Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="487 1741 586 1816"></td> <td data-bbox="586 1741 792 1816"></td> <td data-bbox="792 1741 1019 1816"></td> <td data-bbox="1019 1741 1203 1816"></td> <td data-bbox="1203 1741 1432 1816"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="487 1816 586 1892"></td> <td data-bbox="586 1816 792 1892"></td> <td data-bbox="792 1816 1019 1892"></td> <td data-bbox="1019 1816 1203 1892"></td> <td data-bbox="1203 1816 1432 1892"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="487 1892 586 1963"></td> <td data-bbox="586 1892 792 1963"></td> <td data-bbox="792 1892 1019 1963"></td> <td data-bbox="1019 1892 1203 1963"></td> <td data-bbox="1203 1892 1432 1963"></td> </tr> </tbody> </table>	NO	Halaman	Yang dirubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan															
NO	Halaman	Yang dirubah	Isi perubahan	Tanggal mulai diberlakukan																	